

KOMUNIO TRINITARIS MENURUT LEONARDO BOFF
DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN HIDUP BERKOMUNITAS
DALAM TAREKAT SSPS
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



Oleh;
MARIETA OSE MELBURAN
No. Reg. : 61118002

FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2021

KOMUNIO TRINITARIS MENURUT LEONARDO BOFF
DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN HIDUP BERKOMUNITAS
DALAM TAREKAT SSPS

OLEH

MARIETA OSE MELBURAN

NO. REG. 61118002

MENYETUJUI

Pembimbing I



(Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr)

Pembimbing II



(Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira



(Rm. Des. Yohanes Subani, Pr. Lic Iur. Can)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 15 November 2021

Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic Iur. Can)

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr

:



2. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr

:



3. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr

:





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marieta Ose Melburan
NIM : 61118002
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: *Komunio Trinitaris menurut Leonardo Boff dan Relevansinya bagi Penghayatan Hidup Berkomunitas dalam Tarekat SSPS*, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

(Dr. Rm. Herman Punda Panda.)

Kupang, 15 November 2021

(Marieta Ose Melburan)

NIM: 61118002



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Marieta Ose Melburan

NIM : 61118002

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul *Komunio Trinitaris menurut Leonardo Boff dan Relevansinya bagi Penghayatan Hidup Berkomunitas dalam Tarekat SSsS*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 15 November 2021

takan,

METERAI
TEMPEL
KUPANG
JX411108848

Marieta Ose Melburan

NIM : 61118002

KATA PENGANTAR

Hidup berkomunitas merupakan unsur institutif dari hidup bakti. Hal ini dikarenakan komunitas merupakan misi pertama bagi setiap kaum hidup bakti. Sebagaimisi pertama, setiap anggota hidup bakti harus mengikuti segala ritme dalam hidup komunitas. Dengan kata lain, komunitas adalah rahim bagi kaum hidup bakti dalam bermisi. Komunitas menjadi jiwa yang membakar semangat kaum hidup bakti untuk terus berkarya dalam melayani Tuhan dalam sesama. Oleh karena itu, iklim “komunitas” perlu dijaga dan dirawat sehingga komunitas sungguh-sungguh menjadi rumah bersama.

Tarekat Misi Abdi Roh Kudus (SSpS) yang merupakan Tarekat Hidup Bakti juga senantiasa hidup dalam komunitas-komunitas yang tersebar di seluruh dunia. Melalui komunitas-komnuitas ini, Tarekat SSpS terus mengepakkan sayapnya dalam wewartakan keraajaan Allah dalam Spiritualitas dan Kharisma yang diwariskan oleh Para Generasi Pendiri. Meskipun demikian, ada pelbagai tantangan yang dihadapi oleh Tarekat SSpS, baik tantangan internal maupun eksternal.

Dalam kerangka ini, penulis menepong kehidupan komunitas SSpS dalam kaca mata pemikiran Leonardo Boff. Dengan gagasan Trinitasnya secara khusus *perikhoresis*, komunitas SSpS diundang untuk senantiasa meneladani komunitas Ilahi, komunitas Trinitas. Dalam spirit ini, pelbagai tantangan yang dihadapi dalam menghidupi komunio dapat diatasi.

Dalam tulisan ini, penulis sadar bahwa karya ini dapat diselesaikan bukan hanyakarena usaha dan kerja keras penulis semata melainkan karena pertama-tama merupakan bimbingan dan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis yakin dan

percaya bahwa hanya melalui berkat dan bimbingan Tuhanlah, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga sadar bahwa karya ini dapat terselesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis. Karena itu pada kesempatan ini, penulis dengan rendah hati juga mau mengucapkan limpah terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi dalam lembaga pendidikan ini.
2. Romo Dekan Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan tulus hati telah menerima dan mendidik penulis selama menjalani studi di Fakultas tercinta ini.
3. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr selaku pembimbing pertama yang telah dengan caranya sendiri membimbing, memberikan motivasi dan mengarahkan penulis selama masa kuliah, terutama saat-saat penulisan karya ini hingga akhir. Tanpa campur tangan beliau karya ini tidak akan pernah terselesaikan.
4. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr selaku pembimbing kedua, yang dengan tulus hati dan penuh dedikasi telah membimbing penulis dalam menyelesaikan studi ini.
5. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr selaku Penguji yang memberikan masukan berarti demi keakuratan dan bernasnya tulisan ini sekaligus mendukung penerbitan karya tulis ilmiah ini dalam bentuk buku.

6. Para Dosen Fakultas Filsafat yang telah mendidik, memotivasi, mendorong dan mendukung penulis dalam mengenyam pendidikan di Fakultas ini.
7. Para pegawai Tata Usaha dan Perpustakaan yang telah membantu dan memperlancar penulis dalam segala urusan studi.
8. Segenap Civitas Akademika Fakultas Filsafat yang juga telah dengan caranya masing-masing membantu menyelesaikan tulisan ini.
9. Tarekat SSPS secara khusus Tim Pimpinan Propinsi Flores Barat yang telah memberikan kesempatan untuk menimba pengetahuan di Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang.
10. Pimpinan Propinsi Timor, yang menerima penulis untuk mengenyam pendidikan dan sekaligus mengalami hidup bersama sebagai anggota propinsi Timor.
11. Pimpinan komunitas dan para suster komunitas Santa Skolastika-Penfui Kupang yang telah memberikan dukungan dengan doa, perhatian dan persaudaraan yang tulus.
12. Almarhum tercinta Bapak Antonius Gigo Melburan dan Mama Martina Buka Keraf serta saudara-saudari kandung, Mikael Agung Melburan, Petrus Salestinus Koli, Theresia Sura, dan Yohanes Kurniawan Melburan untuk doa, perhatian, cinta kasih dan dukungan yang paling ikhlas.
13. Kepada para sahabat dan penderma yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi dengan dukungan dan loyalitas yang tulus.

14. Kepada semua saudara-saudari para sahabat kenalan yang namanya tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu penulis dalam mengerjakan tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu usul dan saran selalu dinantikan demi membangun dan menyempurnakan karya ini.

Penulis,

Kupang, 15 November 2021



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes - Penfui

e-mail: ffilawwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG - TIMOR - NTT

BERITA ACARA

Pada hari ini, Senin, 15 November 2021 diselenggarakan ujian skripsi bertempat di Ruang Sidang Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang bagi mahasiswa:

Nama : Marieta Ose Melburan
No. Reg. : 611 18 002
Program Studi : Ilmu Filsafat
Judul Skripsi : Komunio Trinitaris Menurut Leonardo Boff dan Relevansinya Bagi Penghayatan Hidup Berkomunitas dalam Tarekat SSPS

Di hadapan Tim Penguji Skripsi yang terdiri dari:

Ketua : Dr. Herman Punda Panda

Sekretaris : Dr. Oktovianus Naif

Penguji I : Drs. Theodorus Silab, L.Th

Penguji II : Dr. Oktovianus Naif

Penguji III : Dr. Herman Punda Panda

1. Penguji I : 91,4 (Sembilan puluh satu koma empat)
Penguji II : 90,25 (Sembilan puluh koma dua puluh lima)
Penguji III : 91,5 (Sembilan puluh satu koma lima)
2. Lulus dengan nilai : 90,75 (Sembilan puluh koma tujuh puluh)
3. Belum lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada hari.....
Tanggal..... Jam.....
4. Hasil ujian ulang : (.....) (.....)

Mengetahui
Fakultas Filsafat
Dekan

(Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.)

Penfui, 15 November 2021

Ketua Tim Penguji

(Dr. Herman Punda Panda)

ABSTRAKSI

Allah Tritunggal sejak awal adalah sebuah persekutuan. Kebenaran ini terdapat dalam kisah penciptaan, Kitab Kejadian (bab 1). Allah (Bapa) menciptakan langit dan bumi; bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya; dan Roh Allah (Roh Kudus) melayang-layang di atas permukaan air; lalu Allah berfirman (Sabda/Putera): “jadilah terang, lalu terang itu jadi”. Dalam kisah ini Allah sudah menunjukkan Diri-Nya sebagai Bapa, Firman/Putera, dan Roh Kudus, yang menjadikan segala sesuatu. Dengan demikian Allah Tritunggal dalam persekutuan-Nya adalah asal dan sumber segala sesuatu yang ada. Pada hari ke-6, Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya (Kej 1, 26-27). Allah membentuk manusia dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya, sehingga manusia itu hidup (Kej 2, 7). Dan karena sejak awal Allah adalah Esa dan Tritunggal, maka nafas yang dihembuskanNya kepada manusia pertama adalah nafas persekutuan, nafas komunio, nafas komunitas. Dengan demikian manusia sejak awal hidupnya sudah dipenuhi dengan daya hidup berkomunio: berkomunio dengan sesama manusia, dengan ciptaan-ciptaan lain dan dengan Allah.

SSpS adalah salah satu tarekat religius missioner yang didirikan St Arnoldus Janssen untuk menyatakan persekutuan cinta Allah Tritunggal kepada semua manusia. Untuk tujuan ini, SSpS dipanggil untuk berakar dalam iman akan Tritunggal Mahakudus dan sekaligus menghidupi persekutuan Trinitaris baik dalam komunitas SSpS maupun dengan semua orang agar Dia semakin dikenal, dicintai, dan dimuliakan oleh segala bangsa. Spiritualitas ini mengalir dari pendiri dalam mottonya, “Semoga Allah Tritunggal hidup dalam hati kita dan dalam hati semua manusia”. Mimpai Pendiri ini diterjemahkan dalam konstitusi Tarekat, “Allah Tritunggal dalam kesatuan-Nya adalah asal, citra serta penyempurnaan setiap komunitas. Dalam

pembaptisan kita dipanggil untuk ambil bagian dalam hidup ilahi sebagai anggota umat Allah dan sebagai murid-murid Yesus Kristus. Dan oleh panggilan ke dalam kongregasi, Roh Kudus mempersatukan kita secara baru dengan diriNya dan dengan satu sama lain” (Art. 301). Oleh karena itu, setiap suster SSpS dipanggil untuk hidup dalam persekutuan dengan Allah, dengan sesama dalam komunitas, dengan semua orang dan dengan segala ciptaan. Hidup komunitas hendaknya menjadi tanda kelihatan dari nilai-nilai hidup Allah Tritunggal.

Untuk menghayati persekutuan kasih dan menjadi tanda kelihatan dari nilai-nilai hidup Allah Tritunggal bukanlah perkara yang mudah dalam tantangan zaman ini. SSpS yang berjuang mengikuti tuntutan zaman tanpa sadar mulai tergerus dalam semangat individualisme, primordialisme, dan materialism. Semangat ini melahirkan permusuhan, perpecahan, iri hati, dan sebagainya yang meredupkan komunio sebagai ciri persekutuan Trinitaris.

Menyadari kenyataan ini, maka persekutuan kasih dalam komunitas harus dikuatkan agar bisa menjadi tanda kehadiran Allah Tritunggal kepada semua manusia sebagai bukti eksisnya SSpS. SSpS perlu mereorientasi pemahaman dan penghayatan akan dasar spiritualitasnya yang bersumber pada komunio cinta Allah Tritunggal. Dengan demikian prioritas Kapitel Umum tentang hidup berkomunitas dalam terang spiritualitas Trinitaris mendapat pemenuhannya.

Leonardo Boff, salah satu teolog Teologi Pembebasan menegaskan bahwa Allah Tritunggal dalam persekutuan-Nya bukan hanya merupakan kebenaran iman yang harus diterima tetapi memiliki nilai praktikalnya. Gagasannya yang luar biasa tentang persekutuan Trinitaris ini terdapat dalam konsep *perikhoresis* di mana setiap Pribadi mengandung kedua Pribadi yang lain, setiap Pribadi meresapi yang lain, yang Satu tinggal di dalam yang lain dan sebaliknya. Meskipun demikian masing-masing Pribadi, dalam kesatuan yang intim tersebut tidak menghapuskan perbedaan dan keunikan setiap Pribadi, malah kesatuan mengandaikan perbedaan. Lewat cinta dan kesalingtergantungan dalam persekutuan, mereka merupakan satu kenyataan, Allah yang

Esa, yang adalah cinta. Hakikat cinta ilahi adalah membagi diri, mengkomunikasikan diri, keluar dari diri dan menghadiahkan diri. Allah bukanlah kekuasaan yang tunggal dan menyendiri melainkan cinta yang tak terbatas yang membuka dirinya keluar, mengundang makhluk manusia dan universum untuk menautkan diri dengan persekutuan ilahi. Pemikiran Leonardo Boff ini bisa menjadi inspirasi, model dan sekaligus kritik bagi pengembangan hidup berkomunitas dan berkomunio dalam kongregasi SSPS saat ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Personal.....	10
1.4.2 Tarekat.....	11
1.4.3 Akademis	11
1.4.4 Institusional	11
1.5 Metode Penelitian.....	11
1.5.1 Inventarisasi	12

1.5.2 Sintesis.....	13
1.5.3 Evaluasi Kritis.....	13
1.5.4 Pemahaman Baru.....	13
1.6 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KOMUNIO TRINITARIS MENURUT LEONARDO BOFF.....	15
2.1 Biografi Dan Kiprah Intelektual Leonardo Boff	15
2.2 Latar Belakang Pemikiran Leonardo Boff Tentang Trinitas	18
2.3 Pemikiran Leonardo Boff Tentang Trinitas.....	22
2.3.1 Tritunggal Sebagai Satu Persekutuan Kasih	22
2.3.2 Trinitas Sebagai Kritik Dan Ilham Bagi Masyarakat manusia.....	23
2.3.3 Trinitas Sebagai Inspirasi Pembebasan.....	26
2.3.3.1 Bapa Asal Sumber Kasih Yang Keibuan.....	26
2.3.3.2 Putera Sebagai Pengantara Kebebasan Integral	28
2.3.3.3 Roh Kudus Sebagai Pemersatu Dalam Mencapai Pembebasan.....	29
2.4 Komunio Trinitaris Menurut Leonardo Boff.....	30
2.4.1 Kodratnya Satu, Pribadinya Tiga	30
2.4.2 Bapa Memberikan Seluruh Diri-Nya Kepada Putera Dan Roh Kudus	32
2.4.3 Tiga Pribadi Membentuk Satu Komunio	33

2.4.4 Perikhoresis, Persekutuan Kasih Bapa, Putera Dan Roh Kudus.....	34
2.4.4.1 Arti Perikhoresis	34
2.4.4.2 Saling Resap, Semua Di Dalam Semua	36
BAB III HIDUP BERKOMUNITAS DALAM SSpS	40
3.1 Gambaran Umum SSpS	40
3.1.1 Sejarah	40
3.1.2 Spritualitas Dan Karisma.....	45
3.2 Hidup Berkomunitas Dalam SSpS	48
3.2.1 Komunitas Menurut Konstitusi SSpS	49
3.2.2 Komunitas Menurut Kapitel Umum SSpS	57
3.2.3 Komunitas Menurut Dokumen SSpS Lainnya.....	63
3.3 Peran Pemimpin Dalam Komunitas.....	64
BAB IV RELEVANSI PEMIKIRAN LEONARDO BOFF TENTANG TRINITAS	
BAGI PENGHAYATAN HIDUP BERKOMUNITAS SSpS SEKARANG	66
4.1 Hidup Berkomunitas SSpS Dalam Tantangan Misi Masa Kini	66
4.1.1 Budaya Individualisme	67
4.1.2 Budaya Primordialisme	68
4.1.3 Budaya Materialistis.....	69

4.2 Komunio Trinitas Leonardo Boff Bagi Penghayatan Hidup

KomunitasSSpS..714.2.1 Hidup Dalam Komunio Kasih

Trinitas.....

72

4.2.2 Komunitas Interkultural Yang Saling Mengisi Dan Saling Melengkapi

81

4.2.3 Perbedaan Sebagai Rahmat Untuk Komunio Yang Lebih Kuat

86

4.2.4 Peran Pemimpin Dalam Hidup Berkomunio

93

4.2.5 Komunio Demi Misi

96

4.3 Komunio Trinitaris Leonardo Boff Dalam Relasi Antar Manusia

98

4.3.1 Komunio Trinitaris dan Ketegangan Manusiawi

99

4.3.2 Kritik dan Koreksi Sebagai Pembentuk Komunio

101

4.3.3 Ruang Pengosongan Bagi Kritik Diri

103

BAB V PENUTUP

.....1

06

5.1 Kesimpulan

106

5.2 Kritik Terhadap Pemikiran Leonardo Boff	
107	

5.3 Usul Dan Saran	
109	

DAFTAR PUSTAKA	
.....	1
10	

CURRICULUM VITAE	
.....	1
17	